

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan univariat. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Puskesmas Tanah Kuning

2. Waktu Penelitian

Juni 2025

C. Poupulasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kuning selama tahun 2025. Populasi ini mencakup ibu hamil dari berbagai trimester yang tercatat dalam layanan antenatal care pada 3 bulan terakhir rata-rata ibu hamil berkunjung dipuskesmas rata-rata 15-20 ibu hamil, dengan jumlah sebanyak 40 ibu hamil di Puskesmas Tanah Kuning.

2. Sampel

Tekhnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini Adalah total sampling Dimana Pada periode pengumpulan data, jumlah ibu hamil yang

memenuhi kriteria tersebut adalah sebanyak 40 responden, sehingga seluruhnya dijadikan sampel dalam penelitian ini.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Jenis	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Independen	Tingkat pemahaman ibu hamil mengenai anemia yang diukur menggunakan kuesioner tertutup terkait definisi, gejala, penyebab, pencegahan, dan dampaknya.	Tingkatan pengetahuan ibu : - Baik >75% - Sedang 56-74% - <55%	Ordinal (kategori rendah, sedang, tinggi)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur yang disusun untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia. kuisisioner gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia yang telah disusun berdasarkan indikator yang umum digunakan dalam penelitian kebidanan dan kesehatan masyarakat. Format ini dirancang untuk mengukur pemahaman ibu hamil secara sistematis, dan telah melalui uji validitas isi serta reliabilitas (dengan nilai Cronbach Alpha $\geq 0,7$). Menurut Sugiyono (2018), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati, baik berupa variabel alam maupun sosial. Sementara itu, Arikunto (2019) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar hasilnya lebih cermat dan sistematis. Indikator penilaiannya skala ordinal

baik jika nilainya >75%, cukup jika nilainya 54%-74% dan rendah jika nilainya dibawah 55%

Kuesioner ini terdiri dari dua bagian:

1. Identitas responden: mencakup usia, pendidikan, trimester kehamilan, dan paritas.
2. Item pengetahuan: berisi 14 pernyataan dengan format jawaban benar/salah, yang masing-masing diberi skor 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah.

Petunjuk: Beri tanda ✓ pada kolom “Benar” atau “Salah” sesuai dengan pemahaman Anda.

Tabel 3.2 Kuesioner ini berisikan 14 pertanyaan pengetahuan, skala jawaban pilihan ganda (Benar/salah).

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Anemia adalah kondisi kekurangan zat besi dalam tubuh.		
2	Salah satu gejala anemia adalah wajah tampak pucat dan mudah lelah.		
3	Anemia hanya terjadi pada ibu hamil di trimester ketiga.		
4	Kekurangan hemoglobin dapat menyebabkan bayi lahir prematur.		
5	Anemia tidak berpengaruh terhadap perkembangan janin.		
6	Konsumsi tablet tambah darah dapat membantu mencegah anemia.		
7	Makanan kaya zat besi seperti hati ayam dan bayam baik untuk ibu hamil		
8	Pemeriksaan Hb tidak penting selama kehamilan.		
9	Anemia dapat menyebabkan komplikasi saat persalinan.		
10	Ibu hamil disarankan memeriksakan Hb minimal satu kali selama kehamilan.		
11	Anemia bisa dicegah dengan istirahat cukup dan pola makan sehat		
12	Anemia ringan tidak perlu ditangani		

-
- selama kehamilan.
- 13 Pengetahuan tentang anemia penting untuk ibu hamil.
- 14 Anemia hanya bisa diketahui melalui pemeriksaan laboratorium
-

Skor total dari kuesioner digunakan untuk mengkategorikan tingkat pengetahuan ibu hamil menjadi:

a. Baik: 8–10 b.

Cukup: 6–7 c.

Kurang: ≤ 5

Validasi konten dilakukan oleh tiga ahli di bidang kebidanan dan farmasi. Pilot test dilakukan untuk menguji kejelasan item dan waktu pengisian kuisisioner, Validasi konstruk dilakukan pada 49 ibu hamil yang menerima suplemen zat besi dan/atau asam folat di RS PKU Muhammadiyah Gamping (Agustus–September 2019). Uji validitas menggunakan Pearson correlation, menghasilkan 13 item valid dari 15 pertanyaan awal. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha, dengan hasil semua item memiliki nilai di atas 0,6, sehingga dinyatakan reliabel. Susan Fitria Candradewi, Ginanjar Zukhruf Saputri, Adnan. 2020

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan data berupa data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner kepada responden penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode kuesioner untuk mencari data langsung dari ibu hamil yang diambil sebagai responden penelitian. Berikut ini langkah-langkah pengambilan data oleh peneliti:

1. Peneliti meminta surat izin etik penelitian ke KEPK Fakultas Ilmu Kesehatan.
2. Peneliti meminta surat pengantar penelitian ke pihak Universitas Ngudi Waluyo untuk memperoleh perizinan penelitian.
3. Menyerahkan atau mengajukan surat permohonan izin peneliti yang sudah didapat dari kampus kepada pihak Puskesmas Sekatak sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta metode penelitian yang akan digunakan.
4. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian, peneliti menentukan populasi dan sample yang dijadikan responden dalam penelitian untuk pengambilan data.
5. Setelah sampel dipilih, peneliti melakukan penjelasan kembali mengenai, maksud, tujuan dan metode penelitian yang akan dilakukan pada responden, jika responden setuju maka dapat dijadikan sampel dan melakukan *informed consent*.
6. Peneliti menyampaikan informasi tentang cara mengisi kuesioner, dengan waktu pengisian kuesioner 5 menit
7. Setelah responden mengisi kuesioner atau menyelesaikan wawancara, peneliti memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi tanpa mempengaruhi jawaban responden.
8. Setelah data terkumpul selanjutnya data diolah dan dianalisis oleh peneliti

G. Etika Peneliti

Etika dalam melakukan penelitian sangat diperlukan. Sebab, etika yang baik akan menuntun kepada hal-hal yang baik, terutama pada saat

melakukan penelitian. Etika berasal dari bahasa Yunani, yang mengandung banyak arti, antara lain : adat, kebiasaan, akhlak, watak, perasaan, sikap, dan cara berpikir. Pengertian etika dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk, dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak) dalam kelompok sosial. (A. S. Sukmawati et al., 2023) Hal-hal yang perlu di perhatikan dalam penelitian sebagai berikut.

1. *Self determination*

Responden diberikan kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela.

2. *Privacy/confidentiality*

Responden dijaga ketat yaitu dengan cara merahasiakan informasi-informasi yang didapat dari mereka hanya untuk kepentingan penelitian.

2. *Anonymity*

Selama kegiatan penelitian nama dari responden tidak digunakan sebagai gantinya peneliti menggunakan nomor responden.

3. *Informend Consent*

Seluruh responden bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi subjek penelitian, setelah peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan harapan peneliti terhadap responden, juga setelah responden memahami semua penjelasan peneliti.

4. *Protection from discomfort*

Responden bebas dari rasa tidak nyaman. peneliti menekankan bahwa apabila responden merasa tidak nyaman selama penelitian, responden berhak untuk mengundurkan diri sebagai responden.

H. Pengolahan Data

Pengelolaan data merupakan tahapan setelah data berhasil dikumpulkan. Tujuan dari pengelolaan data adalah agar informasi dari data yang sudah dikumpulkan dapat disampaikan dengan tepat, mudah, dan akurat (Hasnidar, 2020).

1. *Editing*

Edit digunakan untuk menampilkan data yang ada pada layar kerja (*Data editor*) serta digunakan sebagai pengisian data baru ataupun merubah data yang suda ada sebelumnya (Andy Muharry, 2021).

2. *Scoring*

Menilai skor pada setiap jawaban kuesioner untuk memudahkan pengolahan data.

Pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi

a. Scor pernyataan positif (*favourable*):

jawaban benar diberi kode 1

jawaban salah diberi kode 0

b. Skor pernyataan negatif (*unfavourable*):

jawaban benar diberi kode 0

jawaban salah diberi kode 1

3. *Coding*

Ialah suatu kegiatan untuk memberikan sebuah kode pada jawaban yang sudah terkumpul. *Coding* digunakan untuk mempermudah pengelolaan data statistik. Pada tahan *Coding* ini peneliti memasukkan jawaban tersebut ke dalam kode yang sudah direcanakan Tingkat

pengetahuan remaja putri mengenai kesehatan reproduksi:

Baik diberi kode 3

Cukup diberi kode 2

Kurang diberi kode 1

4. *Entry* (memasukan data)

Jawaban dioleh dengan “kode” yang dimasukkan ke “*software*” computer yaitu SPSS (Natotmodjo, 2012).

5. *Cleaning* (pembersihan data)

Penelitian ada atau tidaknya kesalahan kode ataupun ketidaklengkapan (Natotmodjo, 2012).

6. Menyusun data (*tabulating*)

Suatu kegiatan dalam menggolongkan data serta menyusun data yang sudah di *coding* atau ke dalam master data. Hal ini dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan computer dan laptop yang ada umumnya menggunakan program Microsoft Excell atau SPSS (Hasnidar, 2020).

I. Analisis Data

Analisis data digunakan sebagai kesimpulan dari data yang sudah terkumpul dari yang sederhana sampai yang sulit. Tahapannya sendiri dapat dilihat dari segi jumlah variabel yang dianalisis serta dari segi tujuan data yang dianalisis. Persiapan dengan meneliti nama serta identitas kemudian memeriksa isi lembar pengumpulan data. yakni : Analisis Univariat.

Analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan oleh satu variabel dengan perhitungan seberapa besar masalah dengan statistic. Di dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui presentasi tingkat pengetahuan

tentang kesehatan reproduksi (Hasnidar, 2020).

Persentase = jumlah bagian /Jumlah total responden x 100